

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017), jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbasis *positivme* yang menggunakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data, melakukan studi pada populasi atau sampel dan menganalisis data statistik. Pendekatan pada penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran yang akurat dan metode tentang populasi atau keadaan tertentu, menggambarkan kejadian spesifik dari individu, situasi, atau kelompok (Morissan M, 2017).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang harus diisi oleh responden dalam bentuk silang ataupun *checklist* (Sugiyono, 2016). Kuesioner pengetahuan peraturan larangan merokok dibuat oleh peneliti sendiri dengan menggunakan indikator definisi, tujuan dan manfaat, strategi, hambatan dan sanksi. Skala yang digunakan adalah skala *Guttman* berisi 18 pertanyaan dan jawaban tegas yaitu "Ya dan Tidak". Skala *Guttman* dibuat dalam bentuk *checklist* atau beri tanda centang (✓) di samping jawaban yang menurut responden sesuai.

Kategori jawaban skala *Guttman* Ya diberi skor "1" dan jawaban Tidak diberi skor "0". Pertanyaan yang bersifat mendukung (*favourable*) pada nomor berikut ini 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 16 dan 17. Pertanyaan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) pada nomor 4, 9, 13, 14, 15, dan 18. Berdasarkan dari 18 pertanyaan terbagi menjadi tiga skor penilaian yaitu : Baik jika menjawab 13-18 dengan benar dari total jawaban pertanyaan, dikatakan cukup jika responden dapat menjawab 7-12 dengan benar dari total jawaban pertanyaan dan kurang bila

respon dapat menjawab 0-6 dengan benar dari total jawaban pertanyaan. Menurut Arikunto (2006) skala *Guttman* diperoleh dengan rumus :

$$Presentase = \frac{Jumlah\ Nilai\ Yang\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengetahuan Peraturan Larangan Merokok

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Definisi KTR	1, 2, 3	4	4
Tujuan dan Manfaat KTR	5, 6, 7,8	9	5
Strategi KTR	10, 11	-	2
Hambatan KTR	12	13, 14, 15	4
Sanksi KTR	16, 17	18	3
Total			18

Tabel 3.2 Skoring Skala Pengetahuan Larangan Merokok

Alternative jawaban	Skor <i>favourable</i>	Skor <i>unfavourable</i>
	(pernyataan positif)	(pernyataan negative)
Ya	1	0
Tidak	0	1

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen alat ukur untuk menunjukkan pengukuran tingkat signifikan dari suatu variabel dengan menggunakan bantuan program komputer (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan uji validitas di SMK Nurul Ulum Lebaksiu dengan jumlah responden 30 responden, peneliti memilih di

sekolah tersebut karena memiliki peraturan yang kurang konsisten serta tidak ada penjelasan *punishment*.

Kuesioner pengetahuan peraturan larangan merokok yang telah peneliti buat, uji validitas mengenai peraturan larangan merokok sebanyak 20 dengan pilihan jawaban "Ya" dan "Tidak", yang diberikan kepada responden atau siswa di SMK Nurul Ulum Lebaksiu sebanyak 30 siswa. Uji validitas dengan *Person Product Moment*, untuk jumlah responden atau $n = 30$ pada taraf signifikan 5%, berdasarkan tabel taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,361. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel 0,361 maka kuesioner dinyatakan valid, tetapi jika r hitung $< r$ tabel 0,361 maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan kepada 30 responden di SMK Nurul Ulum Lebaksiu pada tanggal 19 April 2024 dengan uji validitas *Person Product Moment*, variabel pengetahuan tentang peraturan larangan merokok dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item yang dinyatakan valid yaitu 18 item pertanyaan dan untuk item pertanyaan yang tidak valid 2 pernyataan (aspek hambatan KTR nomor 13 sosialisasi oleh puskesmas dapat mencegah berhenti merokok dan sanksi KTR nomor 20 sanksi kepada siswa yang merokok tidak diperlukan), dengan nilai r hitung $>$ dari r tabel 0,361.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument yang menggunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan pada tingkat kerendahan sesuatu, artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan uji *Cronbach Alpha*. Bila *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6 artinya variabel reliabel. Bila *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,6 artinya variabel tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan kepada 30 responden di SMK Nurul Ulum Lebaksiu pada tanggal 19 April 2024 diperoleh perhitungan uji variabel pengetahuan tentang peraturan larangan merokok diperoleh *Cronbach Alpha* 0,716, maka hasil perhitungan tersebut menunjukkan kuesioner pengetahuan tentang peraturan larangan merokok dinyatakan reliabel karena nilai r hitung semua item $> 0,60$ yang artinya semua item dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan peneliti menyusun proposal dari pengajuan judul 27 November 2023, dengan menentukan masalah dan tempat peneliti. Selanjutnya peneliti meminta surat perizinan ke bagian sekretaris Ka. Prodi S1 Keperawatan. Setelah mendapatkan surat izin peneliti melakukan studi pendahuluan di sekolah SMK NU Entrepreneur 01 Lebaksiu yang dilakukan pada bulan November 2023, untuk melaksanakan uji validitas dan reabilitas yang dilakukan SMK Nurul Ulum Lebaksiu.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada hari Jumat, 26 April 2024, penelitian dimulai dengan peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak SMK NU Entrepreneur 01 Lebaksiu. Izin tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut. Setelah memperoleh izin, peneliti mengatur jadwal pelaksanaan penelitian yang telah disepakati dengan kepala sekolah.

Pada pukul 08.00 WIB, peneliti tiba di sekolah dan segera mulai mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan siswa-siswa yang telah terdata sebagai perokok di aula sekolah. Aula dipilih sebagai lokasi pengumpulan data karena dapat menampung semua siswa yang akan berpartisipasi dan memberikan ruang yang cukup untuk berinteraksi dengan para responden.

Setelah semua siswa yang terdata sebagai perokok berkumpul di aula, peneliti memulai sesi dengan memperkenalkan diri. Peneliti menyebutkan nama, asal institusi, serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti menekankan bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan siswa mengenai peraturan larangan merokok. Dalam kegiatan ini, peneliti dibantu oleh lima enumerator yang merupakan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah metodologi penelitian. Para enumerator ini sudah terlatih dan siap membantu dalam proses pengumpulan data.

Penelitian ini melibatkan 60 responden, yang semuanya adalah siswa yang telah terdata sebagai perokok. Sebelum memulai proses pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan pentingnya menjaga kerahasiaan identitas para responden. Peneliti menegaskan bahwa informasi yang diberikan oleh para siswa akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk menegaskan persetujuan mereka untuk berpartisipasi, para responden diminta untuk menandatangani Informed Consent. Informed Consent ini berfungsi sebagai bukti bahwa mereka setuju untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian.

Setelah semua responden menandatangani *Informed Consent*, peneliti membagikan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan mereka mengenai peraturan larangan merokok. Selama proses pengisian kuesioner, lima enumerator yang bertugas membantu peneliti membagikan kuesioner dan mengawasi proses pengisian. Tugas enumerator tidak hanya sebatas membagikan kuesioner, tetapi juga memastikan bahwa responden mengisi kuesioner dengan benar dan menegur mereka yang belum bersedia berpartisipasi. Enumerator juga siap membantu jika ada pertanyaan dari responden yang kurang dimengerti.

Di lembar awal kuesioner, terdapat petunjuk pengisian yang jelas serta estimasi waktu yang diperlukan untuk mengisi kuesioner tersebut, yaitu sekitar 15-20 menit. Ini penting untuk memastikan bahwa responden mengetahui cara mengisi kuesioner dengan benar dan tidak merasa terburu-buru.

Pada pukul 08.50 WIB, beberapa responden yang baru datang diarahkan ke aula untuk bergabung dengan yang lainnya dan mengikuti proses penelitian. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto atau video saat responden menjawab pertanyaan untuk keperluan laporan dan bukti pelaksanaan penelitian.

Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta mereka untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi. Peneliti kemudian memeriksa kuesioner tersebut satu per satu untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah dijawab dengan lengkap. Jika ditemukan kuesioner yang belum lengkap, kuesioner tersebut dikembalikan kepada responden untuk segera diselesaikan.

Setelah semua kuesioner terisi dengan lengkap, peneliti dan para enumerator mengucapkan terima kasih kepada para responden atas partisipasi dan kerjasamanya. Peneliti menyampaikan apresiasi atas kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan akan digunakan dengan baik untuk kepentingan penelitian. Dengan demikian, proses pengumpulan data dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Kerjasama antara peneliti, enumerator, dan responden sangat berperan penting dalam keberhasilan tahap pelaksanaan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok barang atau orang yang memenuhi kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk investigasi mereka (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini sebanyak 60 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan mewakili ukuran dan susunan populasi. Agar sampel penelitian mencerminkan populasi secara akurat, sampel harus dipilih dengan menggunakan metode atau prosedur. (Sugiyono, 2017). Teknik sampel yang digunakan penelitian ini adalah *total sampling*, teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Syapitri, H. Amila, Aritonang, 2021).

3.4 Besar Sampel

Peneliti menggunakan *Total Sampling* untuk menghitung ukuran sampel. *Total Sampling* adalah strategi pengambilan sampel di mana jumlah populasi dan jumlah sampel sama, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka digunakan total sampel. Dengan demikian, ada 60 responden dalam ukuran sampel penelitian.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK NU Entrepreneur 01 Lebaksiu pada hari jum'at 26 April 2024.

3.6 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Proses mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan sifat-sifat yang diamati dikenal sebagai definisi operasional (Manotar Sinaga, 2017).

Tabel 3.3 Definisi Operasional, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan peraturan larangan merokok	Peraturan larangan merokok adalah peraturan area yang dinyatakan di larang untuk melakukan kegiatan merokok	Kuesioner	Baik 13-18 Cukup 7-12 Kurang 0-6	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Tindakan mengumpulkan data secara kolektif dengan menggunakan formula dan menghasilkan informasi yang diperlukan dikenal sebagai untuk memproses data. (Hidayat, 2014). Teknik pengolahan data penelitian ini dengan cara *editing, coding, tabulating, entry dan cleaning*.

3.7.2 *Editing* (pengelompokan Data)

Editing merupakan upaya pemeriksaan kembali kebenaran suatu data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing bisa dilakukan ditahapan pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah dikumpulkan serta meneliti kelengkapan kuesioner bila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian pada pengisian instrumen dapat segera dilengkapi.

3.7.3 *Coding*

Coding merupakan pembuatan kode yang terdiri dari label atau tanda yang dibuat sesuai dengan data yang diperoleh dari kuesioner yang digunakan. Dalam penelitian ini akan dilakukan perubahan data dalam bentuk huruf menjadi

angka/bilangan. Pada kuesioner pengetahuan peraturan larangan merokok akan dilakukan *coding* pada jawaban Ya (1) dan Tidak (0).

3.7.4 *Entry Data*

Setelah tanggapan yang telah diberikan dikumpulkan akan diberi kode kategori, dan dimasukkan ke dalam tabel oleh peneliti. Kemudian data yang sudah masuk dalam tabel dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengelola dan menganalisis data penelitian.

3.7.5 *Tabulating*

Dalam tahap *tabulating* peneliti memasukkan data yang didapatkan dari lapangan hasil dari pengisian kuesioner kemudian dimasukkan dalam bentuk kode untuk mempermudah dalam proses pengolahan data.

3.7.6 *Cleaning*

Dalam tahap ini dilakukan pengecekan ulang pada data yang telah di entri dengan memastikan apakah data sudah betul atau masih ditemukan kesalahan pada saat memasukkan data. *Cleaning* memiliki beberapa tahapan seperti mengetahui adanya mengidentifikasi konsistensi data, mengidentifikasi varian data dan mengidentifikasi data yang hilang.

3.7.2 Analisa Data

Analisa univariat untuk menggambarkan sifat variabel, analisis dilakukan terhadap variabel yang akan diteliti, yaitu pengetahuan peraturan larangan merokok (A. Setyawan, 2021). Variabel pada penelitian ini berbentuk data kategorik menggunakan skala ukur ordinal, sebagai akibatnya data yang dilampirkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Analisa univariat pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi pengetahuan peraturan larangan merokok siswa di SMK Entrepreneur 01 Lebaksiu.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian menurut (Deepublish Store, 2023) etika dalam penelitian antara lain:

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti menjaga martabat manusia. Responden bebas memilih untuk terlibat dalam penelitian atau tidak, dan mereka memiliki hak asasi manusia. Responden yang setuju untuk dijadikan sampel diberi kesempatan untuk memberikan izin, menerima imbalan, dan privasi serta kerahasiaannya dihormati.

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan dan informasi yang diberikan kepada responden (hanya inisial yang digunakan). Baik informasi maupun hal – hal lain tidak akan dipublikasikan atau diberikan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan responden

3.8.3 Menghormati keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan bersikap adil kepada semua responden tanpa membedakan agama, etnis, gender dan sebagainya serta bersifat keterbukaan artinya disertai jujur, cermat, tepat dan berhati-hati serta berperilaku kemanusiaan. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian pada responden.

3.8.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefis*).

Responden tidak dirugikan atau dirugikan karena penelitian ini. Responden tidak dipungut biaya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dan responden dibuat nyaman dan menerima imbalan.